

REPRESENTASI RESISTENSI PENDIDIKAN KONSERVATIF DALAM FILM *DEAD POETS SOCIETY* (SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Adnan Karim

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi resistensi terhadap pendidikan konservatif dalam film *Dead Poets Society* (1989) karya Peter Weir. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Ideologi pendidikan konservatif menurut William F. O'Neill serta teori resistensi James C. Scott tentang *public transcript* dan *hidden transcript* dipakai sebagai kerangka pendukung untuk mengetahui dinamika kepatuhan dan perlawanan para tokoh di sekolah asrama *Welton Academy*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuh adegan terpilih sebagai unit analisis. Hasil penelitian menemukan tanda denotatif berupa lingkungan sekolah yang kaku dan penuh tekanan. Makna konotasi mengungkap transisi murid dari yang tadinya patuh secara buta menuju berani berpikir mandiri. Dilakukan secara diam-diam maupun terbuka di hadapan otoritas sekolah. Pada tingkat mitos, film ini melucuti keyakinan bahwa disiplin dan tradisi merupakan satu-satunya jalan menuju kesuksesan. Dilawan dengan menawarkan prinsip *carpe diem* sebagai bentuk pendidikan yang lebih humanis. Temuan ini memperlihatkan bagaimana film dapat menjadi medium kritik terhadap sistem pendidikan yang membatasi kebebasan berpikir siswa.

Kata kunci: *Dead Poets Society*, pendidikan konservatif, representasi, resistensi, semiotika Roland Barthes.

REPRESENTATION OF RESISTANCE TO CONSERVATIVE IN DEAD POETS SOCIETY FILM (THE ROLAND BARTHES' SEMIOTICS)

Adnan Karim

ABSTRACT

This study examines the representation of resistance to conservative education in Peter Weir's Film called Dead Poets Society (1989), using Roland Barthes' semiotic analysis across three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. William F. O'Neill's typology of conservative education and James C. Scott's theory of public and hidden transcripts support the reading of obedience and defiance among the characters at Welton Academy, a fictional boarding school. The research applies a qualitative descriptive method, with seven selected scenes as the unit of analysis. At the denotative level, the findings point to a rigid, pressure-filled boarding school setting. The connotative meaning reveals a shift among the students from blind obedience toward independent thought, expressed both quietly and openly before school authorities. At the mythical level, the film strips away the belief that discipline and tradition are the only path to success, replacing it with the principle of carpe diem as a more humanist model of education. These findings show how film can critique education systems that limit students' freedom of thought.

Keywords: Conservative education, Dead Poets Society, representation, resistance, Roland Barthes' semiotics